

# PUBLIK

## Hindari Kerugian Akibat Gagal Panen, Petani Di Tanah Datar Diminta Ikut Program Bajak Gratis

Joni Hermanto - [BALI.PUBLIK.CO.ID](http://BALI.PUBLIK.CO.ID)

Apr 13, 2022 - 19:32



Foto : [Journalist.id](http://Journalist.id)

TANAH DATAR - Dalam rangka memberikan perlindungan dan menghindari

kerugian akibat gagal panen, para petani di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat diimbau untuk mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) untuk memberikan perlindungan terhadap resiko gagal panen.

Klaim asuransi tersebut nantinya bisa digunakan para petani itu untuk kembali memproduksi setelah bencana gagal panen terjadi.

"Gagal panen tersebut diantaranya akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan organisme pengganggu tumbuhan lainnya atau fuso, maka ada jaminannya," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian Tanah Datar melalui Kepala Bidang Tanaman Pangan Wel Embra.

Ia mengatakan, program AUTP juga termasuk kedalam salah satu program unggulan (Progul) Pemkab Tanah Datar pada bagian Dinas Pertanian dalam meningkatkan produksi petani.

Jika sebelumnya program AUTP di Tanah Datar masih disubsidi oleh pemerintah pusat, dan petani tetap membayar secara swadaya dengan besaran iuran sebesar 20 persen, namun pada tahun ini biaya tersebut ditanggung seluruhnya oleh pemerintah daerah dengan jumlah kuota 200 hektare.

"Nantinya, minimal satu hektare lahan itu akan mendapatkan ganti rugi sebesar 6 juta rupiah jika terjadi gagal panen sesuai dengan kriteria yang ditetapkan itu," katanya.

Sementara untuk jangka panjang, dalamantisipasi kekeringan lahan pertanian, pada tahun ini ada namanya program optimasi lahan kering melalui program dari APBN.

Bentuk kegiatannya, ada berupa pengadaan sumur bor, membuat embung, dam parit, dan bendungan, yang pada intinya program untuk irigasi ke areal pertanian.

Pada program tersebut Kabupaten Tanah Datar akan mendapatkan sebanyak 12 paket dan sedang proses pemberkasan di Provinsi Sumatera Barat.

"Dan insyallah setelah lebaran kegiatan itu sudah bisa terlaksana yang tersebar di beberapa kecamatan," katanya.(JH)